

**PROSEDUR TRANSAKSI KLIRING PADA BANK NAGARI CABANG
PASAR RAYA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi DIII Manajemen
Perdagangan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh
MEGA PURNAMA
NIM. 1109287

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN (DIII)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

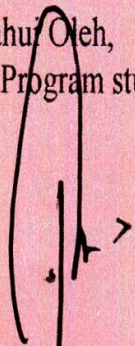
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR TRANSAKSI KLIRING PADA BANK NAGARI CABANG
PASAR RAYA PADANG**

Nama : Mega Purnama
Nim / BP : 1109287/2011
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

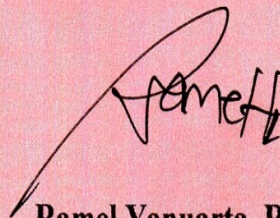
Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh,
Ketua Program studi Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM
NIP. 19720103 200604 1 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

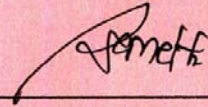
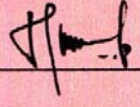
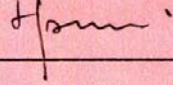
**PROSEDUR TRANSAKSI KLIRING PADA BANK NAGARI CABANG
PASAR RAYA PADANG**

Nama : Mega Purnama
NIM/BP : 1109287/ 2011
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM	(Ketua)	
2. Firman, SE, M.Sc	(Anggota)	
3. Abel Tasman, SE, MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Nama : Mega Purnama
NIM/BP : 1109287/2011
Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 12 November 1992
Program : Diploma III
Keahlian : Kewirausahaan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komp. Kuala Nyiur II Blok F.24 Muaro Penjalinan
No. Hp/Telp : 085274423500
Judul Tugas Akhir : Prosedur Transaksi Kliring pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang

Dengan ini menyatakan :

1. Tugas akhir saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Diploma), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas akhir ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali saya eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Tugas akhir ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 02 Juli 2014

Yang menyatakan,



Mega Purnama
NIM. 1109287

ABSTRAK

Mega Purnama/1109287 : Prosedur Transaksi Kliring pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana prosedur transaksi kliring pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Kota Padang apakah telah berjalan sesuai dengan mekanisme dan sistem yang telah ditetapkan oleh lembaga kliring, serta untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi dalam prosedur transaksi kliring.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang menggambarkan secara jelas dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang diteliti yaitu prosedur transaksi kliring serta kendala yang terkait pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya. Peneliti akan mendeskripsikan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian, kemudian mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh dari objek penelitian, dan menguraikan secara rinci untuk mengetahui permasalahan dan mencari penyelesaiannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka prosedur kliring pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya meliputi transaksi kliring debit dan kliring kredit. Kliring ada dua tahap yaitu kliring penyerahan dan kliring pengembalian. Kliring penyerahan adalah kegiatan saling menukarkan warkat di lembaga kliring, sedangkan kliring pengembalian adalah kegiatan saling mengembalikan warkat yang telah ditukarkan di lembaga kliring. Adapun kendala yang dihadapi dalam prosedur transaksi kliring adalah petugas kliring cukup kesulitan dalam melayani nasabah yang melakukan kliring karena terkadang saldo nasabah tersebut tidak mencukupi untuk dikliringkan, selain itu cek nasabah juga kadaluarsa dan rekening sudah ditutup sehingga petugas bank harus memeriksa dengan teliti warkat yang akan diberikan nasabah tersebut. Selain itu petugas kliring juga harus mengkonfirmasi nasabah yang bersangkutan. Hal ini dapat memperlambat kegiatan proses kliring.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin. Atas rahmat, taufik, dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Prosedur Transaksi Kliring pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang". Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Ahli Madya (DIII) pada jurusan Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa motivasi, dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a yang telah banyak diberikan dari berbagai pihak selama penyusunan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan kepada penulis kemampuan berfikir sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Terima Kasih kepada yang tercinta Papa, Mama, ibu, kakak, abang dan semua keluarga atas do'a, motivasi, semangat, perhatian, kasih sayang dan semua pengorbanannya yang tidak terhingga dan tidak dapat digantikan oleh siapapun dan apapun selamanya.
3. Bapak Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, kepercayaan kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
4. Bapak Firman, SE, M.Sc dan Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku dosen penguji tugas akhir penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Kepada seluruh petugas kliring sebagai narasumber dalam penelitian penulis dan seluruh karyawan Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang yang telah membantu penulis dalam penelitian, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
8. Kepada teman-temanku terimakasih sudah menjadi bagian yang dapat saling melengkapi dalam keragaman perbedaan sehingga membuat kita bisa saling mewarnai dari dulu hingga saat ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti

bagi pendidikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Mega Purnama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Bank	7
B. Kliring	9
1. Pengertian Kliring.....	9
2. Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).....	12
3. Lembaga Kliring	14
4. Bank Peserta Kliring, Wakil Kliring dan Jadwal Kliring	14
5. Syarat Bank yang harus dipenuhi agar menjadi peserta Kliring	16
6. Proses penyelesaian Warkat Kliring di Lembaga Kliring	17
7. Warkat Kliring dan Penolakan Kliring	18
8. Kliring terbagi atas dua yaitu	19
a. Kliring Penyerahan	19
b. Kliring Pengembalian	20
9. Menang dan Kalah Kliring.....	20
10. Alasan Pengunduran diri dari Kliring	21
11. Pihak-pihak terkait dalam Transaksi Kliring	22

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	23
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Tahapan Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian	25
4. Objek Penelitian	25
5. Sumber Data	25
a. Data Primer	25
b. Data Sekunder	26
BAB IV PEMBAHASAN	27
A. Profil Perusahaan	27
1. Sejarah Perusahaan	27
2. Visi dan Misi Bank	32
3. Falsafah dan Motto Bank	33
4. Nilai-Nilai Bank dan Kode Etik	33
5. Budaya Perusahaan	35
6. Program Kerja Bank Nagari Pasar Raya	36
B. Pembahasan	42
1. Prosedur Pelaksanaan Kliring	43
a. Kliring Penyerahan	43
b. Kliring Pengembalian	47
2. Kendala yang dihadapi oleh Bank Nagari Pasar Raya	50
3. Proses Penyelesaian cek/bilyet kosong dalam Kliring	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prosedur Kliring Penyerahan pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya	46
2. Prosedur Kliring Pengembalian pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Penelitian
2. Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Pasar Raya
3. Rincian DKE yang diserahkan pada Kliring Penyerahan
4. Rekapitulasi hasil Kliring Penyerahan
5. Surat Bukti Penyerahan Rekaman Kliring Penyerahan
6. Rincian DKE yang diserahkan pada Kliring Pengembalian
7. Surat Pemberitahuan I
8. Surat Pemberitahuan II
9. Surat Pemberitahuan III
10. Surat Keterangan Penolakan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia transaksi menyebabkan segala sesuatunya harus bersifat efisien, praktis dan cepat dalam lalu lintas pembayaran. Masyarakat perkotaan pun mulai terbiasa untuk menggunakan alat pembayaran non tunai untuk berbagai keperluan pembayaran, antara lain transaksi giro, cek, nota debit, kartu kredit, kartu ATM dan kartu prabayar. Penggunaan kartu prabayar dan rekening giro pada bank diyakini akan menjadi *trend* mekanisme pembayaran di masa mendatang, misalnya untuk transaksi pembelian barang, transaksi bisnis, serta pembayaran berbagai jasa lainnya.

Untuk mengantisipasi pesatnya pertumbuhan volume transaksi di masa yang akan datang, Bank Indonesia selaku Bank Sentral berusaha untuk terus melakukan *updating* terhadap perkembangan teknologi yang mampu mewujudkan sistem pembayaran berbasis teknologi yang cepat, handal dan efisien namun aman dari sisi operasionalnya. Dalam kemajuan informasi dan teknologi perbankan, membangkitkan kemajuan di bidang lain, contohnya perdagangan antar negara. Namun, kemajuan dalam bidang perdagangan tersebut membuat kebutuhan masyarakat meningkat, yang kecepatannya lebih cepat dari waktu yang tersedia. Jadi yang harus diperhatikan adalah kebutuhan yang semakin cepat dan meningkat tidak dapat dihindarkan bahwa pada dewasa ini, kegiatan manusia tidak hanya terpaku pada satu jenis saja, seorang manusia saja dapat melakukan beberapa hal sekaligus.

Tentu saja bukan tanpa masalah, jika terjadi keterlambatan atau ketidaksesuaian dengan prosedur yang telah direncanakan atau ditentukan, barangkali kekacauan yang akan terjadi di perekonomian perbankan dalam sistem pembayaran, yang mengakibatkan permasalahan transaksi keuangan menjadi permasalahan yang cukup krusial dan mendasar. Apalagi jika pihak yang dilibatkan memiliki lokasi yang jauh. Namun, saat kita tidak perlu bersusah payah untuk menagih atau membayar, telah tersedia transaksi yang mudah yang disediakan oleh bank-bank umum yang dapat memfasilitasi transaksi antar bank, fasilitas tersebut disebut kliring.

Kehadiran kliring dalam sistem perbankan disebabkan oleh adanya sistem pembayaran. Kemajuan sistem pembayaran berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi dan peradaban manusia. Sistem pembayaran tidak terlepas dari perkembangan uang yang beredar di masyarakat. Persaingan di dalam dunia perbankan sangat meningkat, karena setiap bank harus bisa memenuhi segala kebutuhan nasabah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah, sehingga nasabah tersebut tidak akan lari atau pindah ke bank lain. Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, karena bank menawarkan produk dalam bentuk pelayanan jasa kepada masyarakat terutama dalam hal yang menyangkut masalah keuangan. Pelayanan yang diberikan oleh bank yaitu kliring.

Kliring merupakan penyelesaian warkat-warkat tagihan antar bank yang dilakukan melalui lembaga kliring. Dalam melakukan kegiatan pencairan dana kliring ini setiap bank harus mematuhi prosedur yang telah ditetapkannya

sebelumnya, warkat kliring tersebut sah dicairkan apabila mematuhi syarat yang telah ditentukan dan sampai ke tangan nasabah. Kliring adalah jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menukarkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring. Penyelesaian utang piutang dimaksud adalah penagihan cek atau bilyet giro melalui bank. Sedangkan pengertian warkat-warkat adalah surat-surat berharga seperti cek, bilyet giro, dan surat piutang lainnya.

Melalui jasa kliring, nasabah cukup menyerahkan cek atau bilyet giro yang dimilikinya ke bank dimana nasabah memiliki rekening. Kemudian jika bank menganggap memenuhi syarat, maka bank akan melakukan kliring ke BI pada hari itu juga (waktu kliring). Nasabah juga dapat langsung menyetor beberapa macam cek atau bilyet giro dari berbagai bank dengan catatan masih dalam satu wilayah kliring. Keuntungan dengan adanya kliring adalah waktu penagihan menjadi lebih cepat terutama untuk warkat dalam jumlah yang banyak. Kemudian biaya penagihan menjadi lebih murah serta risiko keamanan dari uang nasabah menjadi terjamin.

PT. Bank Pembangunan Daerah merupakan salah satu Bank yang menyediakan fasilitas kliring yang tergabung dalam suatu penyelenggaraan sistem Bank Sentral melalui pengembangan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Sistem kliring di PT. Bank Pembangunan Daerah ini sudah menjadi transaksi yang berkembang sejalan dengan meningkatnya perekonomian daerah khususnya kota Padang.

Warkat-warkat yang dapat dikliringkan oleh bank melalui lembaga kliring adalah cek, bilyet giro (BG), wesel bank, surat bukti penerimaan transfer dari luar

kota, lalu lintas giral (LLG)/nota kredit. Proses penyelesaian warkat-warkat kliring di lembaga kliring terdiri berbagai tahap. Tahap-tahap ini harus dijalani untuk menyelesaikan seluruh warkat yang dikliringkan. Warkat-warkat yang dikliringkan tidak selamanya tertagih, bahkan setiap kali transaksi kliring terdapat beberapa warkat yang ditolak pembayarannya. Ada beberapa alasan penolakan kliring pada saat penerimaan warkat-warkat kliring dalam kliring masuk.

Semakin meningkatnya jumlah warkat kliring dari waktu ke waktu menyebabkan meningkatnya tekanan-tekanan dalam kegiatan proses kliring di PT. Bank Pembangunan Daerah sehingga dalam melakukan kegiatan ini Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang ini cukup kesulitan dalam melayani nasabah yang melakukan kliring karena terkadang saldo nasabah tersebut tidak mencukupi untuk dikliringkan, selain itu cek nasabah juga kadaluarsa dan rekening sudah ditutup sehingga petugas bank harus memeriksa dengan teliti warkat yang akan diberikan nasabah tersebut. Selain itu petugas kliring juga harus mengkonfirmasi nasabah yang bersangkutan. Hal ini dapat memperlambat kegiatan proses kliring.

Kliring terbagi atas dua, yaitu kliring penyerahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta kliring di lembaga kliring yang mana setiap peserta kliring saling menukarkan warkatnya di lembaga kliring. Kliring pengembalian adalah kegiatan saling mengembalikan warkat yang telah ditukarkan di lembaga kliring.

Setelah proses kliring berjalan selama sehari, pada sore harinya masing-masing bank membuat perhitungan kliring hari ini. Perhitungan kliring dilakukan setiap hari, untuk mengetahui apakah bank tersebut menang kliring atau sebaliknya kalah kliring. Bagi bank yang menang kliring artinya jumlah tagihan

warkat kliringnya melebihi pembayaran warkat kliringnya, sehingga terdapat saldo kemenangan. Sebaliknya bagi bank yang kalah kliring justru pembayaran warkat kliring lebih besar dari penerimaan warkat kliringnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengemukakannya dengan judul tugas akhir **“Prosedur Transaksi Kliring pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur transaksi kliring di Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang?
2. Apakah kendala yang dihadapi oleh pihak bank dalam penyelenggaraan prosedur kliring di Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur transaksi kliring di Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pihak bank dalam penyelenggaraan prosedur kliring di Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat lebih memahami tentang prosedur kliring pada suatu bank, serta masalah dan manfaat terkaitnya.

2. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam mengatasi masalah yang timbul dalam kegiatan kliring.

3. Bagi perguruan tinggi

Bahan bacaan bagi mahasiswa yang berminat untuk membahas dan memperdalam pengetahuannya tentang prosedur kliring.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Prosedur kliring sebagai salah satu jasa pembayaran dan penagihan bagi nasabah Bank Nagari Cabang Pasar Raya Kota Padang dalam pelaksanaannya terdiri dari dua tahap proses kegiatan kliring, kliring penyerahan dan kliring pengembalian (retur). Kliring penyerahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta kliring di lembaga kliring yang mana setiap peserta kliring saling menukarkan warkatnya di lembaga kliring. Kliring pengembalian adalah kegiatan saling mengembalikan warkat yang telah ditukarkan di lembaga kliring.

Dengan berdasarkan penjelasan tentang prosedur transaksi kliring yang telah ada dan telah ditetapkan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Raya Kota Padang dapat disimpulkan bahwa prosedur transaksi kliring yang dilaksanakan telah sesuai dengan sistem dan mekanisme SKNBI serta telah direalisasikan dengan baik. Sehingga tingkat terjadinya kesalahan maupun kekeliruan dapat diatasi dengan baik. Namun, prosedur transaksi kliring tersebut sering mengalami kendala yang menghambat proses kegiatan kliring. Kendala yang dimaksud adalah sulitnya bertransaksi kliring karena Bank Nagari Sumbar belum menjalin hubungan *Intercity*. Hal ini karena ada kendala teknologi dan Bank Nagari Sumbar merupakan Bank Daerah, bank yang mengikuti *intercity clearing* harus memiliki keunggulan pelayanan kepada nasabahnya dibandingkan dengan bank yang bukan peserta, penolakan atas cek atau bilyet giro Bank Nagari Sumbar yang dikliringkan, warkat tidak terdaftar, warkat belum masuk tanggal efektif, saldo

pada rekening nasabah tidak cukup, cek/bilyet giro sudah kadaluarsa, bea materai belum lunas, warkat kliring diblokir pembayarannya. Sehingga hal ini menghambat proses kegiatan kliring berjalan dengan lancar.

B. Saran

Sehubungan dengan permasalahan yang terjadi dalam melaksanakan prosedur transaksi kliring di Bank Nagari Cabang Pasar Raya Kota Padang, sebaiknya :

1. Petugas kliring harus lebih teliti lagi dalam memeriksa warkat yang diberikan nasabah agar tidak terjadi kesalahan. Selain itu petugas kliring harus mengkonfirmasi nasabah yang bersangkutan atau nasabah yang warkat kliringnya sudah kadaluarsa dan saldo nasabah tidak cukup untuk dikliringkan.
2. Bank Nagari Cabang Pasar Raya Kota Padang sebaiknya lebih meningkatkan lagi kualitas pelayanan terhadap kliring sebagai salah satu produk jasa yang menarik bagi nasabah. Sehingga dapat memberikan keuntungan bagi masing-masing pihak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan*: Prenada Media.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*: PT. RajaGrafindo Persada.
- Malayu, Hasibuan. 2000. *Dasar-Dasar Perbankan*: Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Maryanto, Supriyono. 2011. *Buku Pintar Perbankan*: C.V ANDI OFFSET.
- Nur, Indrianto. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*: BPFE-YOGYAKARTA.
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/15/PBI/2005 tentang *Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia* (22 Juli 2005).
- Totok, Budisantoso & Sigit, Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain: Salemba Empat*.
- Tim Fakultas Ekonomi Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Padang: FE-UNP.